

**TINJAUAN HUKUM ISLAM
TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK
DI DUSUN PLOSOARUM, DESA SEKARSULI,
KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD MIFTAHUL 'AMMAR

16350016

PEMBIMBING:

Dr. SAMSUL HADI, S.Ag., M.Ag.

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Pengasuhan dalam Islam dikenal dengan istilah *ḥaḍānah*. *Ḥaḍānah* merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anak-anak mereka sejak anak masih kecil sampai anak mumayyiz. Dalam melaksanakan *ḥaḍānah* terdapat aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh orang tua. Islam memandang pelaksanaan kewajiban *ḥaḍānah* yang ideal setidaknya dengan terpenuhi empat aspek, yaitu nafkah, pendidikan, kasih sayang dan perlindungan. Pada kenyataannya sebagian orang tua di Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara menunjukkan ketidakpedulian terhadap pola pengasuhan tersebut pada anak. Hal ini terlihat dari sikap mengabaikan pendidikan anak, kurangnya penanaman ilmu agama dan perilaku anak yang tidak ideal dalam masyarakat. Mengingat besarnya tanggung jawab orang tua dalam pemenuhan kewajiban *ḥaḍānah*, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pemenuhan kewajiban *ḥaḍānah* oleh orang tua di dusun Plosoarum, desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di dusun Plosoarum, Sekarsuli, Klaten Utara, Klaten. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan yaitu dengan pendekatan normatif. Analisis data yaitu kualitatif dengan menyeleksi dan Menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan kewajiban *ḥaḍānah* pada tiga keluarga yang menjadi narasumber dalam pemenuhan aspek-aspek *ḥaḍānah* menunjukkan bahwa orang tua belum memenuhi semua aspek dalam *ḥaḍānah* dengan baik. Banyak faktor yang menyebabkan orang tua belum bisa memenuhi aspek-aspek tersebut dengan baik, seperti faktor pendidikan orang tua menyebabkan mereka belum bisa maksimal dalam memberikan pendidikan pada anak, terutama pendidikan keagamaan. Faktor lain seperti faktor ekonomi dimana orang tua harus bekerja sampai luar kota ataupun menghabiskan waktu yang lama sehingga menjadikan orang tua kurang bisa maksimal dalam memenuhi aspek perlindungan pada anak.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Ḥaḍānah, Aspek-Aspek Ḥaḍānah, Hukum Islam, Orang Tua, Anak.*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Miftahul 'Ammar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, makakami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Miftahul 'Ammar
NIM : 16350016
Judul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP POLA ASUH
ORANG TUA PADA ANAK (STUDI KASUS DI DUSUN
PLOSOARUM, SEKARSULI, KLATEN UTARA, KLATEN)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum prodi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022 H.
28 Rabiul Awal 1444 M
Pembimbing,



Dr. SAMSUL HADI, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730708 200003 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1738/Un.02/DS/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK DI DUSUN PLOSOARUM, DESA SEKARSULI, KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MIFTAHUL 'AMMAR
Nomor Induk Mahasiswa : 16350016
Telah diujikan pada : Senin, 28 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a1769d4fe82



Penguji I

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 639133ac8fc2d



Penguji II

Siti Djazimah, S.Ag., M.SI.
SIGNED

Valid ID: 63a2cc7fcc6d8



Yogyakarta, 28 November 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63a3bf8fc2315



PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Miftahul 'Ammar
NIM : 16350016
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK (STUDI KASUS DI DUSUN PLOSOARUM, SEKARSULI, KLATEN UTARA, KLATEN)" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka

Yogyakarta, 24 Oktober 2022 H.

28 Rabiul Awal 1444 M


M. Miftahul 'Ammar
NIM: 16350016

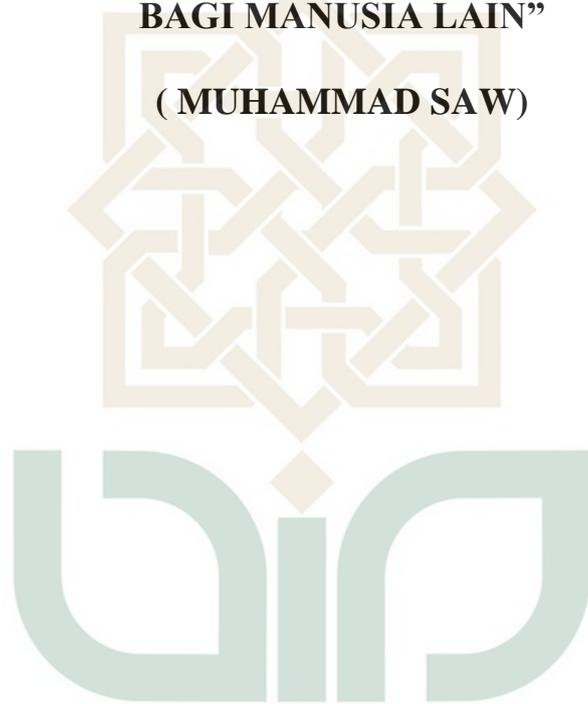
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

**“SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG BERMANFAAT
BAGI MANUSIA LAIN”**

(MUHAMMAD SAW)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tulisan ini penulis persembahkan kepada:

Seluruh keluarga tercinta, Abah Sumarsono dan Mama Wiwit Mei Windharti yang senantiasa selalu mencurahkan kasih dan sayangnya kepada penulis. Adik-adik penulis Aisyah Auliana Khansa dan Kaisa Syakila Azkadina yang selalu memberikan support dan memberikan warna dalam kehidupan penulis. Yangti Suharti yang juga selalu mengingatkan penulis untuk bisa menjadi lebih baik terus kedepannya.

Seluruh sanak famili di Jogja, Kebumen, Depok, Lembang, Bengkulu, Riau yang juga senantiasa memberikan support sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.

Almamater tercinta, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥa'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuṭah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap)

dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta 'marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1.	-----◌-----	Fathah	ditulis	a
2.	-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
3.	-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِسْتِحْسَانٌ	ditulis ditulis	ā <i>Istiḥsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنْثَى	ditulis ditulis	ā <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعُلَوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati عُلُومٌ	ditulis ditulis	û <i>'Ulûm</i>

I. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + ya' mati غيرهم	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2	Fatḥah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

II. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لإن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

III. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risâlah</i>
النساء	Ditulis	<i>an-Nisâ'</i>

IV. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

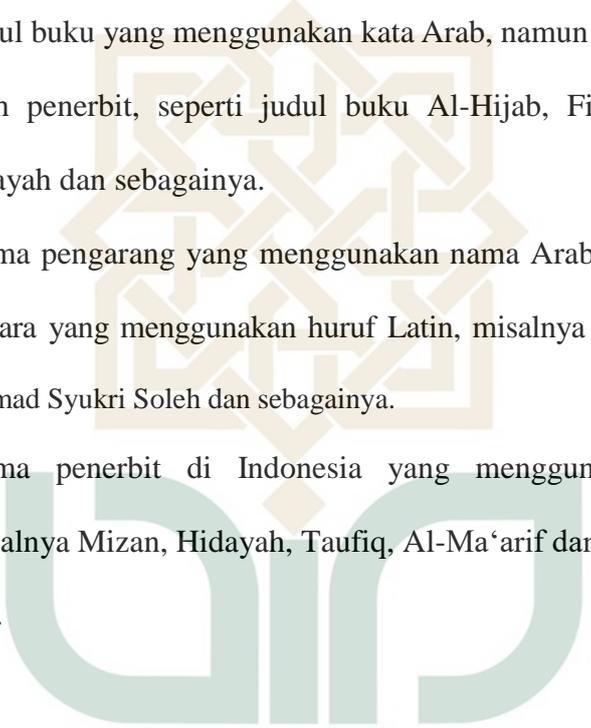
Ditulis menurut bunyi dan pengucapannya

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada :

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذى خلق الموت والحياة ليبلوكم ايكم احسن
لا شريك له و اشهد ان مُجَّدا عبده عملا , اشهد ان لا اله الا الله وحده
و رسوله , اللهم صل وسلم وبارك على مُجَّد وعلى اله واصحبه أجمعين

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Pada Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak (Studi Kasus Di Dusun Plosoarum, Sekarsuli, Klaten Utara, Klaten)” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia terbaik sepanjang sejarah Nabiullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut yang selalu setia di jalan-Nya.

Terimakasih penyusun sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan *men-support* penyusun dalam penyelesaian tugas akhir ini. Untuk itu penyusun ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan dan nasihat kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada Ayahanda Sumarsono dan Ibunda Wiwit Mei Windharti tersayang, manusia yang diciptakan Tuhan dengan bahu yang kuat dan

sabarnya hati. Yang tidak pernah berhenti mendoakan dan mendorong penyusun dalam menjalani hidup salah satunya menyelesaikan tugas akhir ini.

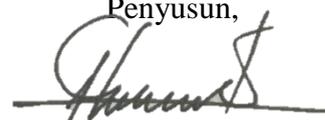
6. Kepada adik-adik saya Aisyah Auliana Khansa dan Kaisa Syakila Azkadina, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada Keluarga Besar Hukum Keluarga Islam angkatan 2016 yang telah memberikan warna kehidupan selama perkuliahan dan juga telah berjuang dari awal hingga kita sama-sama menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih, dari kalian penyusun banyak belajar.
8. Kepada keluarga besar UKM Olahraga khususnya divisi futsal yang telah memberikan tempat bagi saya mengembangkan hobi saya sehingga bisa mewakili almamater tercinta di beberapa kesempatan turnamen dan mengembangkan jiwa keorganisasian saya.
9. Kepada seluruh keluarga besar PK IMM Syari'ah dan PC IMM Sleman yang telah memberi pengalaman organisasi yang tidak terlupakan selama masa perkuliahan saya.
10. Kepada teman-teman terdekat saya yang selama masa perkuliahan turut memberi warna dalam perjalanan saya sampai pada tahap ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan. Terimakasih atas bantuannya.

Penyusun menyampaikan minta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat peyusun harapkan demi perbaikan yang akan datang.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022 M

24 Rabiul Awal 1444 H

Penyusun,



M. Miftahul 'Ammar

NIM: 16350016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoretik.....	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II POLA ASUH DALAM HUKUM KELURGA ISLAM (ḤADĀNAH)	23
A. Pengertian Ḥadānah	23
B. Dasar Hukum Ḥadānah.....	26
C. Aspek-Aspek dalam Ḥadānah.....	29
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	42
BAB III DATALAPANGAN	45
A. Gambaran Umum Masyarakat Dusun Plosoarum.....	45
1. Kondisi Geografis	45
2. Sarana Umum.....	47
3. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	48
4. Kondisi Sosial Agama Masyarakat	49
B. Praktek Pola Asuh pada Masyarakat Dusun Plosoarum	50
1. Keluarga K.....	50
2. Keluarga TS	53
3. Keluarga W	56

BAB IV ANALISIS TERHADAP PRAKTIK POLA ASUH ORANG TUA DI DUSUN PLOSOARUM, DESA SEKARSULI, KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN	60
A. Analisis Keluarga Bapak K.....	61
B. Analisis Keluarga Ibu TS.....	65
C. Analisis Keluarga Bapak W	71
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Allah memberikan anugerah kepada manusia untuk melengkapi kehidupannya sebagai manusia, yakni dengan sebuah ikatan perkawinan.

Ikatan perkawinan yang dilakukan dua individu dapat menjadi bukti bahwa manusia membutuhkan orang lain untuk menjalani hidup. Selain itu, dalam sebuah ikatan perkawinan manusia dapat memiliki kekuatan lebih untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Alasan tersebut menjadi bukti bahwa manusia membutuhkan pasangan.

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.¹ Setelah adanya perkawinan, maka akan terbentuk sebuah komunitas kecil yang terdiri dari Ayah, Ibu, serta anak. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban masing-masing. Hak dan kewajiban tersebut tentunya sesuai dengan porsi masing-masing anggota keluarga. Hal ini dapat terjadi karena keluarga sebagai lapisan pertama dalam pemeliharaan generasi.

¹ UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan pasal 1.

Ḥaḍānah atau pengasuhan anak merupakan pemeliharaan anak yang belum *mumayyiz*. Suatu sikap pemeliharaan terhadap anak laki-laki atau perempuan yang belum dapat membedakan baik dan buruk. Belum mampu mengurus diri sendiri dari sesuatu yang menyakiti atau membahayakannya. *Ḥaḍānah* juga meliputi mendidika, mengasuh fisik dan mental ataupun akal anak agar mampu menegakkan kehidupan yang sempurna dan bertanggung jawab.²

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab atas pengasuhan anak sebagaimana dijelaskan dalam surat At-Taḥrīm: 6

يا أيها الذين ءامنوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها
ملئكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون³

Kewajiban yang dipikul oleh ayat tersebut atas Pundak orang tua yaitu orang tua berfungsi sebagai pendidika anak serta pelindung dan pemelihara keluarga.⁴ Dalam relasi anak dengan orang tua secara kodrati tercakup unsur Pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya.⁵ Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya.

Pola Asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan

² Achmad Muhajir, “*Hadhanah dalam Islam (Hak Pengasuhan Anak dalam Sektor Pendidikan Rumah)*”, Jurnal SAP Vol. 2 No. (2 Desember 2017), hlm. 166.

³ At-Taḥrīm: 6

⁴ Arifin “*Hubungan timbal balik*”, hlm.80.

⁵ Kartini Kartono, *Quo Vadis Tujuan Pendidikan*, (Bandung : Mandar Maju, 1991), hlm.63

anak, dimana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua. Hal ini dilakukan agar anak bisa mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses.⁶

Anak adalah buah hati, harapan dan masa depan bagi orang tua. Karakter dalam mendidiknya sebagai tanggung jawab orang tua dalam memberikan pembelajaran-pembelajaran. Hal ini sebagai cerminan amanah yang diberikan Tuhan kepada orang tua melewati anak.

Karakter anak akan terbentuk dari keluarganya. Karakter yang dimiliki anak, tidak bisa terlepas dari pendidikan dan pola asuh yang diberikan orang tua. Di samping itu karakter anak juga dapat terbentuk akibat pengaruh dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Apabila tidak terjadi kesinambungan diantara ketiga hal tersebut maka penanaman karakter anak yang dilakukan oleh kedua orang tuanya tidak akan efektif. Hal ini tentunya dapat menimbulkan krisis moral dalam masyarakat, yang disebabkan adanya ketimpangan penanaman karakter pada lingkungan rumah dan sekolah.

Pembudayaan dan pemberdayaan harus dilakukan secara bersama-sama. Pembudayaan oleh pihak luar terhadap anak merupakan bentuk intervensi untuk menghindari kesalahpahaman arti dalam mempercepat pendidikan karakter. Pada lingkungan keluarga dan sekolah intervensi

⁶ Al. Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 5.

diterapkan melalui visi dan misi yang dimiliki dan dianut oleh keluarga. Kemudian intervensi masyarakat diterapkan melalui kultur nilai dan norma kebudayaan berdasarkan tradisi yang sudah dianut.

Pembudayaan dan pemberdayaan tersebut kemudian akan efektif apabila diterapkan melalui pembiasaan. Pembiasaan ini tidak dapat dilakukan keluar dari standar pedoman baku yang dianut. Tentunya, menyesuaikan terhadap lingkungan dan sumber daya yang ada. Adanya penyampaian nilai-nilai luhur dalam diri anak melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai keharusan untuk terwujudnya sebuah perilaku karakter yang tidak menyimpang.⁷

Penanganan karakter anak dapat dikatakan berbeda-beda. Hal ini berdasarkan pola asuh yang telah diberikan oleh orang tuanya. Pola asuh tersebut dapat dikatakan berhasil, apabila pola asuh tersebut bersifat ideal. Tentunya, tidak semua orang tua dapat menjadi orang tua ideal dan menerapkan pola asuh ideal. Kemudian dari sinilah dapat memicu kekeliruan pola asuh terhadap anak.

Kekeliruan tersebut, dapat berakibat fatal dan berdampak pada anak secara langsung. Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat berjalan secara optimal akibat kekeliruan pola asuh tersebut. Akibatnya, tujuan penanaman karakter yang diinginkan orang tua terhambat dan dapat mengalami kegagalan. Oleh karena itu, orang tua dapat memilih pola asuh

⁷ Sudaryanti, *“Mendidik Anak Menjadi Manusia yang Berkarakter”*, (PAUD Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 507.

yang ideal untuk diterapkan guna menanamkan karakter terbaik berdasarkan nilai-nilai luhur agama, budaya dan bangsa serta mencegah adanya penyimpangan perilaku anak.

Pola asuh sebenarnya memiliki standard ideal dan berbagai macam seni. Akan tetapi, hal ini belum bisa diterapkan secara maksimal oleh semua orang, melihat kondisi spiritual dan kejiwaan yang berbeda-beda. Dalam Islam pengasuhan yang ideal adalah jika ibu dan bapak sama-sama berperan aktif dalam memberikan hak materil dan non materil. Hak-hak ini meliputi hak mendapat nafkah, hak mendapat pendidikan, dan kasih sayang serta perlindungan dari orang tua.⁸

Fenomena yang ada di Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara adalah sebagian orang tua tidak menunjukkan kepedulian terhadap anak. Sikap ketidakpedulian ini terlihat dari sikap mengabaikan pendidikan anak, kurangnya penanaman ilmu agama dan tidak idealnya perilaku anak dalam masyarakat.

Fenomena seperti ini, tentunya mengakibatkan sikap yang dimiliki anak tidak berkarakter sesuai dengan nilai-nilai kultural yang sudah diterapkan dalam masyarakat. Anak menjadi tidak peduli dengan sekolah, kurangnya wawasan agama yang dimiliki anak, kemudian terjadinya perilaku menyimpang pada lingkungan mereka. Selain itu juga anak kurang mendapatkan kasih sayang cukup dan kurang adanya motivasi untuk mereka

⁸ Vevi Alfi Maghfiroh, *Diskursus Radha'ah dan Haqānah Berspektif Gender*, Jurnal Equalita, Vol. 2, Desember 2020, hlm.268.

belajar. Fenomena yang terjadi pada Dusun Plosoarum ini mereka orang tua masih sangat minim dalam melakukan upaya penyesuaian dalam pembentukan karakter anak.

Kehidupan anak-anak yang ada di Dusun Plosoarum beragam. Pergaulan dewasa dalam lingkungan usia anak sudah biasa terjadi. Sebagai contoh mereka yang berumur kurang dari 17 tahun sudah mengonsumsi minuman beralkohol. Kenakalan-kenakalan remaja lainnya seperti merokok, berpacaran juga banyak dilakukan. Hal ini terjadi karena tidak adanya pengawasan pergaulan pada anak yang dilakukan oleh orang tuanya. Para orang tua yang awalnya mengetahui hal tersebut sempat memberikan teguran pada anaknya. Namun semakin lama orang tua lebih memilih untuk membiarkan. Jika terus dibiarkan akibatnya, anak-anak akan mendapatkan lingkungan yang menyimpang. Hal tersebut terjadi karena kurangnya interaksi antara anak dan orang tua, kurangnya kasih sayang dan perhatian.

Kurangnya kontrol yang dilakukan orang tua pada anak mengakibatkan anak akan cenderung sering berbohong dan melakukan hal-hal negatif lainnya. Keberadaan Lembaga Pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an baru aktif belakangan ini kurang lebih dua tahun yang lalu. Pesertanyapun adalah anak-anak kecil. Orang tua yang memiliki anak remaja di bawah 17 tahun kurang menaruh perhatian pada pendidikan keagamaan. Mereka menganggap bahwa pendidikan keagamaan yang diberikan sekolah sudah cukup.

Fenomena ini kemudian memunculkan ketertarikan penulis untuk mengkaji hal tersebut. Kajian dipusatkan pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua sehingga berpengaruh pada kepribadian anak. Penelitian ini memusatkan pada pokok bahasan pada “Tinjauan Hukum Islam terhadap Pola Asuh Orang Tua pada Anak di Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kemudian penulis menetapkan pokok masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh yang diterapkan keluarga di Dusun Plosoarum Desa Sekarsuli Kecamatan Klaten Utara?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pola asuh keluarga di Dusun Plosoarum Desa Sekarsuli Kecamatan Klaten Utara?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menjelaskan bagaimana pola asuh yang diterapkan keluarga di Dusun Plosoarum Desa Sekarsuli Kecamatan Klaten Utara
 - b. Menjelaskan tinjauan hukum islam terhadap pola asuh di Dusun Plosoarum Desa Sekarsuli Kecamatan Klaten Utara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada peneliti selanjutnya serta memotivasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang hukum perkawinan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada seluruh masyarakat supaya tidak mengabaikan pentingnya mengasuh, merawat, menjaga dan mendidik anak-anaknya.

D. Telaah Pustaka

Problematisa yang berkaitan dengan pengasuhan anak bukanlah suatu problematika baru yang dihadapi para orang tua. Adapun, pengamatan dan penelusuran yang dilakukan, ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan tema tersebut, tetapi memiliki fokus yang berbeda. Adapun, karya-karya ilmiah tersebut sebagai berikut:

Karya ilmiah yang ditulis oleh Abdul Qodir Zaelani tentang “Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Yuridis dan Psikologis Pendidikan”.⁹ Naskah tersebut membahas bagaimana orang tua menerapkan pola asuh terhadap anak. Hal tersebut akan berpengaruh pada kepribadian anak, dan perkembangan anak. Naskah ini ditinjau dari perspektif yuridis dan psikologi Pendidikan. Perbedaan dengan skripsi yang ditulis, membahas tentang pola asuh orang tua yang ditinjau dari perspektif hukum Islam.

⁹ Abdul Qodir Zaelani, *Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Yuridis dan Psikologis Pendidikan*, Jurnal Asas, Vol. 6, No. 2, Juli 2014.

Kedua, karya ilmiah yang ditulis oleh Nurussakinah Daulay, yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Psikologi dan Islam”.¹⁰ Naskah tersebut menjelaskan bahwa orang tua dalam mengasuh anak tidak terpacu pada suatu pola tertentu, akan tetapi biasanya pola asuh tertentu akan dominan seiring berkembangnya waktu. Kemudian dalam Islam sendiri tidak ada ketentuan untuk mengasuh anak secara ideal. Tetapi, hanya berbagai cara yang selayaknya diterapkan oleh orang tua berdasarkan kondisi pada anak. Naskah ini berbeda dengan skripsi yang ditulis dengan membahas pola asuh anak yang terdapat pada fenomena pengasuhan anak di Dusun Plosoarum melalui perspektif *ḥadānah*

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Maisaroh yang berjudul “Peranan Pola Asuh orang Tua Terhadap Anak RT/03 RW/08 di Kelurahan Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru”.¹¹ Dalam naskah ini dijelaskan tentang bagaimana peranan orang tua dalam memberikan pengasuhan yang baik pada anak, karena segala sesuatu yang diperbuat anak akan mempengaruhi keluarga begitupun sebaliknya. Dalam skripsi ini juga dijelaskan bahwasannya pola asuh orang tua terhadap anak memiliki peranan yang sangat penting terhadap perilaku anak. Naskah ini berbeda dengan skripsi yang ditulis karena dalam naskah ini hanya dibahas bagaimana pentingnya peranan pengasuhan orang tua terhadap anak,

¹⁰ Nurussakinah Daulay, Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Psikologi dan Islam, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 02, No. 02 Juli 2014.

¹¹ Maisaroh, “Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak RT/03 RW/08 di Kelurahan Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru”, *skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

sedangkan dalam skripsi ini pola asuh orang tua yang ada di dusun Plosoarum akan ditinjau juga dengan hukum Islam.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Fela Anggun Sahara yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”¹² Naskah tersebut membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak di dusun tersebut. Pada skripsi ini dijelaskan bahwa orang tua di dusun tersebut sebagian besar masih mengabaikan pendidikan terhadap anak khususnya pendidikan agama Islam. Akibatnya anak menjadi kurang dalam wawasan keagamaan, kurang mendapat perhatian, kasih sayang dan bimbingan dari orang tua. Skripsi ini berbeda dengan skripsi yang ditulis karena pada skripsi ini hanya terfokus pada peran orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam, sedangkan skripsi yang ditulis membahas tentang pola asuh yang ditinjau dengan hukum Islam.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Retno Wulandari yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Beda Agama Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur).”¹³ Dalam naskah ini dijelaskan bagaimana pola pengasuhan orang

¹² Fela Anggun Sahara, “Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

¹³ Retno Wulandari, “Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Beda Agama Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur)”, *skripsi*, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.

tua kepada anak dalam keluarga beda agama. Skripsi ini menjelaskan bahwa pola asuh yang diterapkan adalah untuk membentuk anak menjadi pribadi yang bisa memahami norma-norma yang ada di masyarakat supaya dapat hidup selaras dengan lingkungan. Sedangkan untuk penanaman nilai-nilai keagamaan setiap keluarga memiliki pola yang berbeda-beda. Skripsi ini berbeda dengan yang ditulis karena pada skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah keluarga beda agama.

E. Kerangka Teoretik

Setiap orang tua pasti ingin anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, bermental sehat dan juga memiliki akhlak yang terpuji. Sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan seorang anak, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Orang tua memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak. Merawat dengan kasih sayang serta memberikan pendidikan tinggi akan nilai-nilai kehidupan baik tentang agama maupun sosial budaya. Orang tua harus menjadikan nilai-nilai tersebut teladan dan sebagai faktor penting untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

Pola pengasuhan anak dalam Islam dikenal dengan istilah hadhanah. Dalam KHI pengasuhan anak diartikan sebagai kegiatan mengasuh, memelihara dan mendidik anak hingga dewasa atau sampai anak mampu

berdiri sendiri (*mumayyiz*).¹⁴ Sedangkan menurut para ahli fikih, *hadhanah* dikatakan sebagai pemeliharaan terhadap anak-anak kecil, laki-laki atau perempuan yang sudah besar namun belum *tamyiz*, menyediakan sesuatu yang menjadikan kebaikan untuknya, menjaga dari segala sesuatu yang dapat merusaknya, mendidik jasmani dan rohaninya serta akal agar nantinya mampu berdiri menhadapi hidup dan bisa bertanggung jawab atas dirinya.

Jadi pola asuh merupakan keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak. Orang tua bermaksud memberikan stimulus kepada anak-anak mereka dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, harapannya anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Dari interaksi ini nantinya akan membentuk pola hubungan yang berdasar kepercayaan timbal balik dan mendalam antara orang tua dan anak yang sifatnya tidak hanya sesaat, melainkan hubungan yang terus menerus.¹⁵

Orang tua memiliki kewajiban mengasuh anak, tidak hanya istri atau suami saja melainkan keduanya memiliki beban kewajiban yang sama. Kewajiban yang dibebankan kepada orang tua meliputi kewajiban mengasuh dan memelihara anak-anak mereka baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan Pendidikan agama.

¹⁴ Pasal 1 ayat (7) Kompilasi Hukum Islam

¹⁵ Juliani Prasetyaningrum, "Pola Asuh dan Karakter Anak dalam Prespektif Islam", Seminar Nasional Psikologi Islam, (21 April 2012).

Kewajiban pengasuhan anak ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. At-Tahrīm ayat 6 yang berbunyi:

يا أيها الذين ءامنوا أنفسكم واهليكم ناراً وقودها الناس والحجارة عليها ملئكة غلاظ
شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون¹⁶

Kewajiban yang dipikul oleh ayat tersebut atas Pundak orang tua yaitu orang tua berfungsi sebagai pendidik anak serta pelindung dan pemelihara keluarga.¹⁷ Dalam relasi anak dengan orang tua secara kodrati tercakup unsur Pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya.¹⁸ Kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya.

Fungsi orang tua sebagai pendidik anak adalah sebagai upaya melindungi keselamatan anak. Oleh karena itu orang tua perlu memberikan pembinaan-pembinaan agar dapat mencapai kehidupan yang lebih sempurna. Pembinaan tersebut antara lain pembinaan kepribadian anak, pembinaan dalam pembentukan pembiasaan pada anak dan pembinaan dalam pembentukan kerohanian menjadi pribadi muslim.

Dalam memberikan Pendidikan kepada anak orang tua dapat menggunakan metode-metode yang diungkapkan Abdullah Nasih Ulwan dalam bukunya yang berjudul *Tarbiyah al Aulad Fi al-Islam*. Dalam buku

¹⁶ Q.S. At- Tahrīm: 6

¹⁷ Arifin, "Hubungan timbal balik", hlm.80.

¹⁸ Kartini Kartono, *Quo Vadis Tujuan Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), hlm.63

tersebut dijelaskan bahwa metode yang bisa ditempuh orang tua adalah memberikan Pendidikan dengan keteladanan, pembiasaan, dengan nasihat-nasihat, dengan perhatian serta mendidik dengan hukuman. Pemberian hukuman dilakukan apabila anak sudah melakukan kesalahan yang fatal.

Di samping memiliki peran sebagai pendidik bagi anak, orang tua juga memiliki peran sebagai pelindung dan pemelihara keluarga. Tugas orang tua dalam fungsi ini adalah orang tua harus memelihara keselamatan keluarganya baik moriil maupun materiilnya. Hal ini juga sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 233. Dalam ayat tersebut dije;askan bahwa orang tua harus memberikan kasih sayang serta memberi nafkah kepada anak-anak mereka.

Setiap orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengasuh, merawat serta mendidik anak-anak mereka. Anak merupakan amanat yang harus dijaga dan dipelihara karena di hadapan Allah nanti akan diminta pertanggung jawaban atas amanat tersebut. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته¹⁹

Keberhasilan atau tidaknya orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anak tergantung pada bagaimana cara mereka dalam memberikan pengasuhan kepada anak-anaknya. Orang tidak pernah menginginkan

¹⁹ Abu ‘Abdillah Muhammad ibn Isma’il Al-Bukhari. *al-Jami’ al-Sahih al-Musnad min Hadis Rasulillah Salallahu ‘alaihi wa Sallam wa Sunanihi wa Ayyaihi*, Kairo: al-Matba’ah al-Salafiyah, 1403H, hlm. 328.

anak-anaknya terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak baik, sehingga mereka mencari cara yang terbaik dalam mengasuh anak mereka. Hal ini dilakukan guna memenuhi kewajiban dari hadhanah dan mencapai tujuan daripada hadhanah itu sendiri.

Chabib Thoha mengutip pendapat dari Kohn, bahwasannya pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain dari cara orang tua memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap keinginan anak. Maksud pola asuh orang tua adalah bagaimana cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁰

Salah satu pasal dalam KHI yang menjelaskan mengenai kewajiban pengasuhan anak oleh pasangan suami istri adalah pasal 77 ayat (1). Pasal tersebut berbunyi, “bahwa suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.”²¹ Jadi sudah jelas bahwasannya kewajiban dalam pengasuhan anak adalah milik orang tua, bukan hanya suami ataupun istri saja.

Mengingat besarnya tanggung jawab orang tua dalam hal hadhanah dan juga harapan orang tua untuk memiliki anak seperti apa yang mereka harapkan, sudah pasti orang tua harus paham apa saja yang harus mereka

²⁰ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm 111.

²¹ Pasal 77 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam

penuhi dalam rangka pemenuhan kewajiban hadanah terhadap anak mereka.

Lebih jelasnya, hadanah memiliki aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh orang tua dalam rangka pemenuhan kewajiban daripada hadanah itu sendiri. Aspek-aspek dalam hadanah yang harus dipenuhi oleh orang tua dalam hal pengasuhan anak banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Dari beberapa sumber tersebut disimpulkan bahwa dalam hadanah terdapat aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh orang tua, yaitu nafkah, pendidikan, kasih sayang dan perlindungan.

Mengingat betapa pentingnya peran orang tua dalam hal pengasuhan anak, maka bukan menjadi hal yang mudah untuk mewujudkan itu semua. Hal ini dikarenakan banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi gagalnya pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Seperti halnya yang terjadi di Dusun Plosoarum, Sekarsuli, Klaten Utara, Klaten dimana Sebagian besar orang tua masih mengabaikan Pendidikan terhadap anak terutama pada penanaman nilai-nilai keagamaan, sehingga anak kurang mengerti tentang agama, kurangnya perhatian, bimbingan dari orang tua dan akhirnya anak cenderung berbuat kepada hal-hal yang menyimpang yang tentunya hal ini dapat merusak generasi masa depan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan, yang dimana cara tersebut nantinya

digunakan setelah peneliti memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan situasi peneliti.²²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan metode pengambilan data langsung dari lokasi penelitian.²³ Pengambilan data lapangan dilakukan di Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dipakai dalam skripsi ini adalah preskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan rumusan suatu permasalahan dengan fakta yang ada²⁴. Pada penelitian ini penjelasan akan dianalisis secara hukum Islam mengenai pola pengasuhan orang tua terhadap anak pada 3 keluarga di Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Penjelasan tersebut nantinya akan dianalisis secara hukum Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Interview* (Wawancara)

²² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 191.

²³ Amirudin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2004), hlm. 30.

²⁴ <https://idtesis.com/penelitian-hukum-dikelompokkan-berdasar-sifat-dan-fokus-kajian/>, akses pada Kamis, 8 Desember 2022.

Interview adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab, antara koresponden dengan responden mengenai praktik pola pengasuhan anak pada masing-masing keluarga. Dalam hal ini penulis mewawancarai 3 orang tua dan 3 anak pada keluarga di Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data- data dan bahan-bahan yang berupa dokumen. Data-data tersebut berupa arsip-arsip yang ada di Dusun Plosoarum, desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten serta hal-hal lain yang bersifat mendukung dalam hal penyusunan skripsi ini.

4. Metode Pengumpulan Subjek

Pengambilan sample pada penelitian ini diambil dengan cara *purposive sample*. *Purposive Sample* yakni mengambil

subjek dengan cara bukan didasarkan pada strata tetapi dengan cara mberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih.

5. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan normatif, yaitu suatu cara dalam mendekati masalah yang diteliti dengan melihat sesuatu itu baik atau tidak, benar atau tidak sesuai dengan norma yang berlaku. Penulis mengambil konsep dari

teks-teks Al-Qur'an, hadis dan hukum Islam yang dalam hal ini adalah *ḥaḍānah*.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data, yaitu metode analisis data yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidakberwujud angka tetapi tertuang dalam bentuk kata-kata.²⁵

Penulis menganalisis data yang telah terkumpul secara kualitatif dengan menggunakan metode induktif, dimana penyusun menganalisa data yang berawal dari kasus-kasus yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak yang ada di Dusun Plosoarum kemudian digeneralisasikan pada suatu kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang tinjauan hukum Islam terhadap polapengasuhan orang tua terhadap anak yang ada di Dusun Plosoarum serta factor-faktor yang mempengaruhi pola asuh itu sendiri, baik internal maupun eksternal.

Data yang diperoleh dari lapangan nantinya akan dicatat secara teliti dan rinci kemudian data yang didapat akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Yang paling digunakan untuk penyajian datan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang

²⁵ Lexy J Moleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2002), hlm. 6.

berbentuk naratif.²⁶

Kemudian untuk menyempurnakannya akan dilakukan pencarian data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan yang tepat. Kesimpulan yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah, bila dikemudian akan ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan akan disesuaikan kembali.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini penulis sistematikakan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, sehingga ada keterkaitan antara satu bab dengan bab yang lain agar menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan sehingga terwujud pembahasan yang lebih mengarah dan sistematis. Maka dari itu, dalam skripsi ini penulis membagi pembahasan dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yakni bab pendahuluan. Pendahuluan ini bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah pola asuh orang tua terhadap anak yang ada di Dusun Plosoarum yang kemudian dari latar belakang masalah ini dirumuskan suatu pokok permasalahan yang akan akan dijawab dan menjadi sasaran utama dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga dibahas

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 341.

tentang tujuan serta kegunaan penelitian, telaah Pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan juga sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pendahuluan dari pembahsan-pembahsan pada bab-bab berikutnya yang berfungsi sebagai pengantar penelitian ini.

Bab kedua adalah pemaparan landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan pola asuh orang tua terhadap anak yang ada di Dusun Plosoarum. Meskipun disampaikan secara umum, namun gambaran tentang teori dan konsep pengasuhan anak penting untuk dikemukakan karena gambaran umum ini nantinya akan menjadi pintu masuk pada pembahsan yang lebih spesifik dalam bab-bab berikutnya.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yakni Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, mulai dari letak geografis lokasi, kondisi keagamaan, ekonomi masyarakat, serta lingkungan sosial yang ada disana. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang profil keluarga yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini, dan penjelasan tentang praktik pola asuh yang ada di Dusun Plosoarum, Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang merupakan data pokok yang akan dianalisis dalam bab 4.

Bab keempat merupakan inti laporan penelitian yang berisi tentang analisis dari data yang didapat dari lapangan. Pada bab ini, data lapangan tentang pola asuh orang tua terhadap anak akan dikupas dan dianalisis dan ditinjau dengan hukum Islam.

Bab kelima sebagai puncak penelitian yang merupakan penutup dari keseluruhan skripsi ini. Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan yang merupakan jawaban-jawaban dari masalah, saran-saran yang berhubungan dengan pola pengasuhan orang tua terhadap anak dan kata penutup. Bagian akhir memuat tentang perlengkapan dalam skripsi ini, di bagian ini berisi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, tentang pola pengasuhan orang tua terhadap anak di Dusun Plosoarum, Sekarsuli, Klaten Utara, Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh pada tiga keluarga di Dusun Plosoarum, Sekarsuli, Klaten Utara menunjukkan bahwa semua keluarga telah melaksanakan pola asuh orang tua terhadap anak dengan cukup baik. Orang tua mampu memberikan hak-hak anak dalam rangka membantu anak untuk mencapai kemandiriannya. Orang tua di Dusun Plosoarum, Sekarsuli, Klaten Utara telah melaksanakan kewajiban mereka untuk merawat, membimbing, menafkahi, mendidik, serta memberikan kasih sayang dengan harapan anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik.
2. Menurut analisis hukum Islam tentang pemenuhan kewajiban pengasuhan orang tua terhadap anak di Dusun Plosoarum, Sekarsuli, Klaten Utara, Klaten berdasar aspek-aspek dalam *ḥadānah* dapat diambil kesimpulan bahwa pada aspek nafkah ketiga keluarga sudah melaksanakan dengan baik. Kemudian dalam aspek pendidikan hanya keluarga T yang sudah melaksanakan dengan baik. Dalam aspek kasih sayang sudah terlaksana dengan baik di tiga keluarga. Aspek

perlindungan hanya keluarga W yang sudah melaksanakan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi para orang tua untuk bisa memahami serta melaksanakan segala aspek dalam hadanah dengan baik. Hal ini akan membuat pemenuhan kewajiban terhadap pengasuhan anak akan berjalan dengan baik dan dapat menjaga anak agar tidak keluar dari koridor agama. Lebih baiknya orang tua dalam pemenuhan kewajiban pengasuhan anak maka akan semakin mudah untuk mencapai tujuan pengasuhan anak untuk menciptakan generasi yang baik, serta dapat menjadikan buah hati yang dapat menentramkan hidup.
2. Bagi para ulama setempat diharapkan dapat memberi siraman rohani secara maksimal baik bagi orang tua maupun anak. Hal ini bertujuan untuk menjaga serta menguatkan dari sisi keagamaan serta dapat memberi pengaruh positif.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan penyuluhan bagi orang tua tentang pengasuhan yang baik dan bagi remaja tentang bahaya kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1965.

B. Al-Hadis

Al-Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad ibn Isma'il, *al-Jami' al-Sahih al-Musnad min Hadis Rasulillah Salallahu 'alaihi wa Sallam wa Sunanihi wa Ayyaihi*, Kairo: al-Matba'ah al-Salafiyah, 1403H.

Ḥanbal, Abū 'Abdillah bin Aḥmad bin, *Musnad al-Iman Aḥmad bin Ḥanbal*, Beirut: Dar al-Kutub al-Islami, Juz IV.

Al-Sijistani, Abū Dāwud Sulaiman ibn al-'Ash'ab ibn Ishāq ibn Bashīr ibn Shaddād ibn 'Amrū al-Azadi, *Sunan Abī Dāwud*, Beirut: al-Maktabah al-'Asriyyah, Tt, Vol. 4

As-Suyuthi, Jalaludin Abdurrahman bin Abi Bakar, *Al-Jami' as-Shogir*, Juz 2.

C. Fikih/Usul Fikih/Hukum

Burhanuddin, "Pemenuhan Hak-hak Dasar Anak dalam Perspektif Islam", *Jurnal Adliya*, Vol. 8 No. 1, Januari-Juni 2014.

Dahlan, Abdul Azis, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, cet, ke-1, 1996.

Daulay, Nurussakinah, "Pola Asuh Orang Tua dalam Perspektif Psikologi dan Islam", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol.02 No.02, 2014.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Ilmu Fiqh*, jilid II, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985

Hamdani, Al, *Risalah Nikah*, Jakarta: Pustaka Amani, 2001.

Al-Jaziri, Abu Bakar, *Minhajul Muslimin*, Beirut: Darul al-Fikr, Tt.

Al-Maliki, Ahmad ibn Ghanim ibn Salim al-Nafrawi al-Azhari, *Al-Fawakih al-*

Dawani ala Risalah Ibn Abi Zayd al-Qayrawani, jilid 2, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.

Muhajir, Ahmad, “*Hādānāh dalam Islam (Hak Pengasuhan Anak dalam Sektor Pendidikan Rumah)*”, Jurnal SAP Vol.2 No.2, 2017.

Nuruddin, Amir dan Azhari Akmal Tarigan, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia: Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam Dari Fiqh, UU No, 1/1974 Sampai KHI*, Jakarta: Kencana,, Ed, Pertama, Cet, Ke-3, 2006.

Prasetyaningrum, Juliani, “*Pola Asuh dan Karakter Anak dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Seminal Nasional Pendidikan Islam, 2012.

Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia : Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, Jakarta: Kencana, 2006.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Wahjuli, Sri, “Pelaksanaan Hak Haḍānah”, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islamī wa Adillatuhu*, Beirut: Dar al-Fikr Jilid II, cet. 2, hlm. 765, 1989..

Wulandari, Retno, “Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Beda Agama Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur)”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro.

Zaelani, Abdul Qodir, “*Pola Asuh dalam Perspektif Yuridis dan Psikologis Pendidikan*”, Jurnal Asas Vol.6 No.2, 2014.

Zaki, Muhammad, “*Perlindungan Anak dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Asas, Vol. 6 No. 2, Juli 2014.

D. Lain-lain

Al-‘Akk, Syekh Khalid bin Abdurrahman, *Cara Islam Mendidik Anak terjemahan oleh Muhammad Halabi Hamdi*, Jogjakarta: Ad-Dawa’, 2006.

Alifiyah, Avif, <https://iai-tabah.ac.id/pentingnya-kasih-sayang-pelukan-orang-tua-buat-anak/> diakses 16 September 2022.

- Arifin, H,M, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Asikin, Zaenal dan Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, (Cet., XI), 2014.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulum Al-Din*, Semarang: Asy-Syifa', 1992 ,jilid 5, hlm 178.
- Hasanah, Diana Shofiyatul, “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Sikap Kreatif Siswa Kelas VII du MTsN Gresik”, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
- Hendrawan, Tri, “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Miftahul Iman Kecamatan Kedung Kandang Kelurahan Lesanpuro Kota Malang”, Tesis, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,
- Kartono, Kartini, *Quo Vadis Tujuan Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju, 1991.
- Maisaroh, “Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak RT/03 RW/08 di Kelurahan Sidomulyo Timur Kec, Marpoyan Damai Pekanbaru”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau,
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap* edisi 2, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Moleong, Lexy J, *Metode Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakaya,2002.
- Nadya, Wahada, <https://kampuspsikologi.com/perbedaan-cinta-kasih-sayang>, diakses pada 16 September 2022
- Padjrin, “Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam”, Intelektualita (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang), vol. 5, no. 1, Juni 2016.
- Sahara, Fela Anggun, “Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Pendidikan

Agama Islam pada Anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro.

Solehah, A,O, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Depresi Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”, Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Sonia, Gina, Apsari Nurliana Cipta, “*Pola Asuh Yang Berbeda-beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak*”, Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 7 No. 1, April 2020.

Sudaryanti, “*Mendidik Anak Menjadi Manusia yang Berkarakter*”, Jurnal Pendidikan Anak Vol.3 No.2, 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Surakhmad, Winarno, (ed), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Syafaat, Tb Aat, Sohari Sahrani, dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam; Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet., II, 2008.

Syamsi, Hasan, *Modern Islamic Parenting*, Solo: Aisar, , 2017.

Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1996.

Tim redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Tridhonanto, Al, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Ulwan, Abdullah Nasih, *Tarbiyah al-Aulad Fi Al-Islam*, Kairo: Darussalam, 1985.